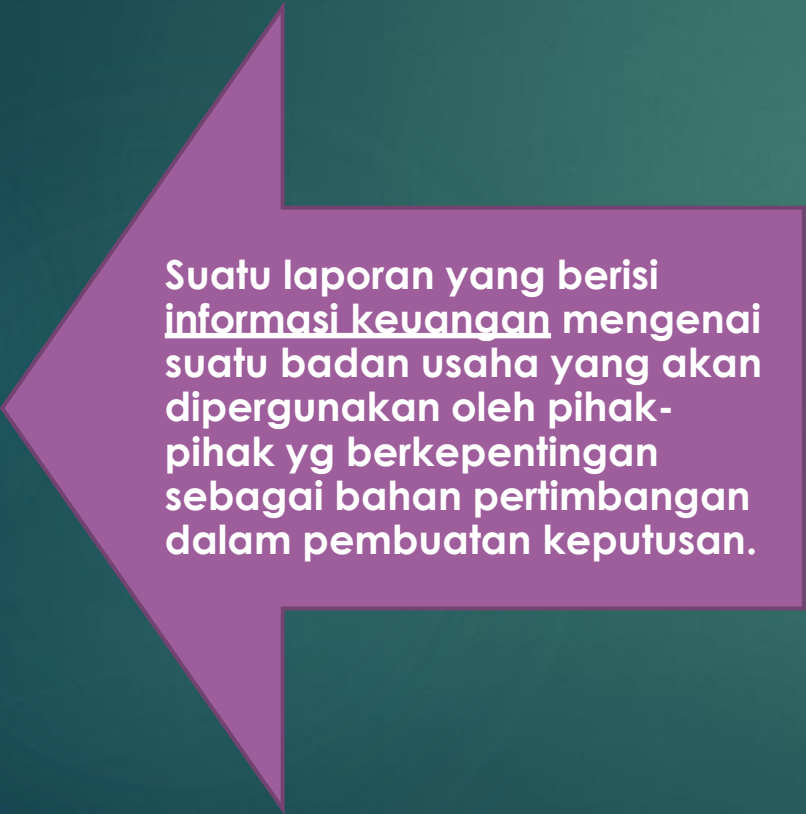


# MANAJEMEN PENGELOLAAN KEUANGAN (LAPORAN KEUANGAN SEDERHANA UMKM)

RIZAL RIYADI, SE., M.M



# PENGERTIAN LAPORAN KEUANGAN



Suatu laporan yang berisi informasi keuangan mengenai suatu badan usaha yang akan dipergunakan oleh pihak-pihak yg berkepentingan sebagai bahan pertimbangan dalam pembuatan keputusan.



Laporan keuangan merupakan output dari proses akuntansi

# Bagaimana Cara Membuat Laporan Keuangan Sederhana?

1. Buat Buku Catatan Pengeluaran

2. Buat Buku Catatan Pemasukan

3. Buat Buku Kas Utama

4. Buku Stok Barang


5. Buku Inventaris Barang

# 1. Buat Buku Catatan Pengeluaran



Saat awal membuka usaha sebaiknya pertimbangkan dulu untuk membuat buku terpisah khusus untuk mencatat pengeluaran. Catatlah semua pengeluaran mulai dari pembelian barang hingga pengeluaran sejumlah biaya dengan jelas. Dengan begini akan lebih mudah mengetahui berapa jumlah modal usaha yang telah dikeluarkan.

## 2. Buat Buku Catatan Pemasukan



Tidak hanya pengeluaran, semua hal yang berhubungan dengan pemasukan uang juga perlu dicatat dengan jelas. Termasuk hasil penjualan barang hingga piutang yang sudah dibayar. Upayakan untuk mencatat pemasukan ini setiap hari. Hal ini supaya memudahkan dalam membuat laporan bulanan.

### 3. Buat Buku Kas Utama



Buku kas utama ini merupakan gabungan antara buku catatan pemasukan dan pengeluaran. Penggabungan ini dimaksudkan untuk mengetahui lebih detail terkait seberapa besar jumlah kerugian maupun keuntungan perusahaan. Selain itu pembuatan buku kas utama ini juga bisa dipakai sebagai dasar pembuatan perencanaan strategi perusahaan di masa depan.

## 4. Buku Stok Barang



Perusahaan tidak melulu mencatat perkara uang namun juga barang. Pencatatan arus keluar masuk barang harus dilakukan secara continue dan setiap hari. Logikanya jika penjualan tinggi seharusnya arus jumlah barang yang keluar dan masuk juga makin tinggi.



Buku stok barang ini juga dapat dipakai untuk memonitor jumlah persediaan barang yang dimiliki perusahaan. Selain itu buku ini juga berguna untuk menghindari adanya kecurangan yang kadang dilakukan oleh para supplier atau pegawai perusahaan sendiri.

## 5. Buku Inventaris Barang



Buku ini digunakan untuk mencatat semua barang yang dimiliki perusahaan. Baik yang sudah dibeli maupun telah diurus. Selain itu buku ini pun dapat berfungsi supaya aset perusahaan tetap terkendali.



# CONTOH LAPORAN KEUANGAN SEDERHANA YANG DIPERUNTUKKAN BAGI USAHA KECIL

## Contoh Laporan Neraca

Laporan keuangan yang dibuat pertama kali adalah laporan neraca. Laporan neraca ini dapat menunjukkan berapa sebenarnya harta yang dimiliki perusahaan. Serta berapa pula jumlah hutang yang sedang ditanggung. Ingat pada neraca jumlah harta dan modal + hutang nilainya harus sama. Jika bingung, berikut contoh laporan neraca sederhana yang bisa dijadikan referensi.

AKUN	SALDO	
	DEBET	KREDIT
Kas	Rp. 53.000.000	
Peralatan	Rp.10.000.000	
Modal disetor		Rp. 50.000.000
Utang Usaha		Rp. 5.000.000
Beban Gaji	Rp. 2.000.000	
Pendapatan		Rp. 10.000.000
	Rp. 65.000.000	Rp. 65.000.000



# CONTOH LAPORAN KEUANGAN LABA RUGI

Setelah laporan neraca berhasil dibuat, selanjutnya diteruskan dengan menyusun laporan laba rugi. Laporan ini akan menunjukkan berapa sebenarnya keuntungan yang diperoleh perusahaan. Selain itu dapat terlihat pula informasi tentang besarnya kerugian yang harus ditanggung pemilik usaha kecil. Berikut contoh laporan laba rugi sederhana.

MITRA MART				
LAPORAN RUGI LABA				
Februari 2020				
NO AKUN	PERKIRAAN			
	PENJUALAN		673,640,000	
	BEBAN GAJI KARYAWAN	25,750,000		
	BEBAN LISTRIK	4,150,000		
	BEBAN AIR	570,000		
	BEBAN BUNGA BANK	3,600,000		
	BEBAN AKUM. PENY. INVENTARIS TOKO	300,000		
	BEBAN AKUM. PENY. INVENTARIS KANTOR	1,000,000		
	BEBAN AKUM. PENY. GEDUNG	500,000		
	BEBAN ANGKUT PENJUALAN	6,750,000		
	HARGA POKOK PENJUALAN (HPP)	494,550,000		
	BEBAN LAIN-LAIN	-	+	
	TOTAL BEBAN		537,170,000	-
	RUGI LABA BULAN BERJALAN		136,470,000	



# CONTOH LAPORAN ARUS KAS

Setelah membuat laporan laba rugi, selanjutnya bisa mulai menyusun laporan arus kas. Tujuan pembuatan laporan ini adalah untuk mengetahui berapa jumlah arus kas yang masuk maupun yang keluar. Membuatnya pun cukup sederhana, berikut contoh laporan arus kas untuk transaksi sederhana per Januari 2020.

<b>Mitra Mart</b>	
<b>LAPORAN ARUS KAS</b>	
<b>Januari 2020</b>	
<b>Aktivitas Operasional</b>	
Laba Bersih	124,550,000 -
Penyusutan	15,430,000
Piutang Usaha	45,000,000
Utang Usaha	(45,750,000)
Persediaan	75,450,000
<b>Kas untuk Aktivitas Operasional</b>	<b>214,680,000</b>
<b>Aktivitas Investasi</b>	
Pembelian Aktiva	(35,450,000)
Penjualan Aktiva	41,650,000
Akuisisi	(15,350,000)
<b>Kas Untuk Aktivitas Invesatasi</b>	<b>(9,150,000)</b>
<b>Aktivitas Pendanaan</b>	
Deviden yang dibayarkan	(61,350,000)
Pembelian Kembali Saham Biasa	(35,000,000)
<b>Kas untuk Aktivitas Pendanaa</b>	<b>(96,350,000)</b>
Kenaikan Kas	320,180,000
Kas dan setara Kas 1/1/2013	221,543,000
Kas dan setara Kas 31/1/2013	541,723,000





# CONTOH LAPORAN PERUBAHAN MODAL

Meskipun termasuk perusahaan skala kecil, sebaiknya pun dilakukan penyusunan laporan perubahan modal. Laporan ini dibuat untuk menggambarkan perubahan modal perusahaan. Selain itu laporan perubahan modal ini pun dapat menunjukkan dari mana sumber perubahan modal pada perusahaan tersebut. Berikut contoh dari laporan perubahan modal perusahaan berskala kecil.

Mitra Mart Laporan Perubahan Modal 31 Desember 2019		
Modal Awal		Rp200.000.000
Laba Bersih	Rp85.000.000	
Prive	<u>-Rp10.000.000</u>	
Penambahan Modal		<u>Rp75.000.000</u>
Modal Akhir 31 Desember 2019		Rp275.000.000



# SECARA UMUM



Penjelasan di atas merupakan bentuk [laporan keuangan](#) perusahaan berskala kecil. Laporan Keuangan, harus disajikan untuk dipahami oleh pembaca. Banyak bentuk Laporan Keuangan yang dapat menjadi referensi bagi perusahaan kecil yang masih bingung dalam penyusunan yang benar.



Untuk memudahkan dalam membuat semua laporan keuangan diatas Kita bisa menggunakan software akuntansi yang mudah digunakan dan banyak dipasaran, atau dengan menggunakan Excell seperti yang dipaparkan berikut ini.

# TABEL 1. PERSAMAAN AKUNTANSI

LAPORAN KEUANGAN

SECARA SEDERHANA DAPAT DIBUAT BAGAN SBB :

HARTA = HUTANG +/- MODAL +/- PENJUALAN -/- BEBAN

HARTA = HUTANG +/- MODAL +/- PENJUALAN -/- BEBAN

1 Kas				
2 Bank	Pinjaman	Modal Usaha	Hasil Usaha	Beban Produksi/Operasional
3 Persediaan				Beban Umum
4 Piutang Usaha				
5 Asset				



# FORMAT JURNAL

## BENTUK SEDERHANA JURNAL

Tanggal	Transaksi	Debet	Kredit	Saldo
5-Oct-21	Modal Usaha	1,000,000		1,000,000
6-Oct-21	Beli Bahan Produksi		400,000	600,000
6-Oct-21	Beban Transport		50,000	550,000
7-Oct-21	Hasil Penjualan Kue	820,000		1,370,000
7-Oct-21	Beli Bahan Produksi		600,000	770,000
8-Oct-21	Hasil Penjualan Kue	970,000		1,740,000



# BENTUK JURNAL PERSAMAAN

TABEL :  
FORMAT SEDERHANA MENCATAT TRANSAKSI KEUANGAN

HARTA				=	HUTANG	+	EKUITAS	+	Pendapatan	-	Beban2
Cash	A/R (Piutang)	Supplies (Perlengkapan)	Equipment (Peralatan Ktr)		A/P (Hutang)		Modal				
1											
2											
3											
4											
5											
6											
7											
8											
-	-	-	-		-		-		-		-
			-	=	-						
					-						





# CONTOH TRANSAKSI

## CONTOH TRANSAKSI

10/5/2021	Penambahan Uang Kas ebagai Modal Usaha Rp 1.000.000
10/6/2021	Beli Bahan Baku Produksi Rp 400.000
10/6/2021	Beban Transport Rp 50.000
10/7/2021	Hasil Penjualan Kue Rp 820.000
10/7/2021	Beli Bahan Baku Produksi Rp 600.000
10/7/2021	Hasil Penjualan Kue Rp 970.000

## TABEL :

### FORMAT SEDERHANA MENCATAT TRANSAKSI KEUANGAN

	HARTA				=	HUTANG	+	EKUITAS	+	Pendapatan	-	Beban2
	<u>Cash</u>	<u>A/R (Piutang)</u>	<u>Supplies</u> (Perlengkapan)	<u>Equipment</u> (Peralatan Ktr)		<u>A/P (Hutang)</u>		<u>Modal</u>		<u>Penjualan</u>		<u>Beban2</u>
1	1,000,000							(1,000,000)				
2	(400,000)											400,000
3	(50,000)											50,000
4	820,000									(820,000)		
5	(600,000)											600,000
6	970,000									(970,000)		
7												
8												
	1,740,000	-	-	-		-	-	(1,000,000)		(1,790,000)		1,050,000
				1,740,000	=	(1,740,000)						
						-						



# INCOME STATEMENT

## Laporan Pendapatan / Income Statement

Pendapatan/Penghasilan	(1,790,000)	
	<u>-</u>	(1,790,000)
<b>Beban-Beban :</b>		
Beban Pembelian Bahan	1,050,000	
Beban Umum'	-	
Beban Gaji	-	
Beban Listrik	<u>-</u>	<u>1,050,000</u>
(Laba) / Rugi dari Usaha		(740,000)



# CAPITAL STATEMENT

## Capital Statement / Perubahan Modal

Modal Awal atau (Laba) / Rugi Ditahan atau periode lalu		(1,000,000)
Dikurangi : Prive	-	
Dikurangi : Deviden	-	
(Laba) / Rugi Periode ini	<u>(740,000)</u>	<u>(740,000)</u>
Perubahan Modal atau (Laba) Rugi Ditahan Akhir Periode		<b>(1,740,000)</b>



# NERACA

NERACA			
AKTIVA		PASSIVA	
Cash	1,740,000	Hutang	-
A/R	-		
Supplies	-		
Equipment	-		
	<u>-</u>	Modal	<u>(1,740,000)</u>
Jumlah	1,740,000	Jumlah	(1,740,000)
			-



# KESIMPULAN



**Membuat atau Menyusun Laporan Keuangan sudah merupakan hal Mutlak yang harus dilakukan oleh Pelaku UMKM, karena Laporan Keuangan dapat memberikan gambaran kondisi Usaha UMKM itu sendiri, dan dapat digunakan untuk hal-hal lainnya seperti untuk menarik Investor untuk ber-investasi dalam Usaha kita.**



**Membuat dan Menyusun Laporan Keuangan itu mudah, mulailah dari Mencatat Setiap Transaksi Bisnis kita.**

